

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Eksekutif Mahasiswa atau biasa di singkat BEM Merupakan salah satu Lembaga Tinggi Mahasiswa di STMIK Akakom Yogyakarta. Sesuai dengan namanya, Lembaga ini bersifat eksekutif. Struktur keanggotaannya jelas dimulai dari Presiden dan jajarannya. Badan Eksekutif Mahasiswa mewadahi aspirasi mahasiswa.

Pada Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK Akakom Yogyakarta memiliki program perekrutan anggota baru melalui Forum Belajar BEM (FBB), Forum Belajar BEM ini merupakan wadah penyeleksian anggota baru yang akan bergabung ke dalam Badan Eksekutif Mahasiswa. Proses seleksi bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri. Artinya dalam melakukan kegiatan seleksi berbagai masukan perlu pula diperhitungkan dan dipertimbangkan. Seleksi merupakan proses untuk memutuskan anggota yang tepat dari sekumpulan calon anggota, proses ini merupakan kegiatan yang sangat penting sebab hasil yang didapat dari perekrutan tidak menjamin bahwa seluruh calon anggota yang direkrut dapat diterima sesuai dengan ketentuan BEM.

Proses seleksi pada Forum Belajar BEM berlangsung selama beberapa Bulan, Setiap minggunya terdapat aktivitas pemaparan materi tentang BEM STMIK Akakom Yogyakarta dimana setelah suatu materi berakhir, dilakukan *post*

test untuk calon anggota. Rata-rata nilai *post test* dari semua materi inilah yang menjadi kriteria seleksi *daily test*. Menjelang akhir proses seleksi terdapat tes tertulis dan wawancara berdasarkan semua materi yang telah didapatkan. Kemudian pihak penyeleksi melihat dan membandingkan data calon anggota seperti , tes tertulis, nilai *daily test*, keaktifan berkegiatan dan tes wawancara.

Proses seleksi semacam ini sering menimbulkan masalah seperti lamanya proses penentuan dan hasil penentuan yang kurang tepat karena kurangnya ketelitian saat seleksi dan kebingungan tim seleksi dalam mengambil keputusan yang disebabkan oleh banyaknya jumlah calon anggota. Selain itu tidak ada panduan seleksi sehingga membuat sistem seleksi dari tahun ke tahun terdapat perbedaan, baik dari kriteria penilaian maupun perhitungan bobot penilaian.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis akan membuat sistem pengambil keputusan dalam penyeleksian anggota baru BEM dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).. Dengan adanya system ini dapat memudahkan dalam penyeleksian anggota baru Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK Akakom Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk penyeleksian anggota baru BEM menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Sistem dibuat dengan metode *Analytic Hierarchi Process* (AHP) berbasis web.
2. Kriteria yang digunakan tes tertulis ,*daily test*, keaktifan berkegiatan, dan tes wawancara.
3. Sistem ini menampilkan informasi mengenai penyeleksian anggota baru BEM Stmik Akakom Yogyakarta.
4. Sistem ini hanya memberikan keputusan tentang penyeleksian anggota baru BEM STMIK Akakom Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di peroleh dari skripsi ini adalah menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk penyeleksian anggota baru BEM STMIK Akakom Yogyakarta, dengan memanfaatkan metode *Analytic Hierarchi Process* (AHP), penyeleksian anggota baru BEM STMIK Akakom Yogyakarta maka diharapkan dapat membantu proses pengolahan data secara efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah pembuatan web penyeleksian anggota baru Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK Akakom dengan nilai kriteria

yang bisa ditentukan, sehingga dapat membantu Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK Akakom Yogyakarta dalam penyeleksian anggota baru.